

Subyek kedua

1. Nama : AB
2. Tempat tanggal lahir : Gresik, 28 Februari 1993
3. Usia : 22 tahun
4. Alamat :jl. Ky
5. Alamat tempat tinggal sekarang : Wonocolo
6. Status : Belum kawin
7. No. Tlp : 083856xxxxxx

AB adalah seorang laki-laki yang berusia 22 tahun dan berstatus belum menikah, ia seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ia mahasiswa semester 6. Dia bertempat tinggal di Gresik, ia di surabaya ini mengekos di daerah Wonocolo.

Subyek ketiga

1. Nama lengkap : HES
2. Tempat tanggal lahir : Blitar, 03 Januari 1992
3. Usia : 23 Tahun
4. Alamat : Perak
5. Alamat tempat tinggal sekarang : Perak
6. Status : Blum Kawin
7. No. Tlp : 085655xxxxxx

shop karena keinginan, subyek menyadari bahwa berbelanja *online* tidak menguras waktu, tidak perlu harus keluar rumah atau kos, tidak repot, pesan, uangnya langsung transfer dan menunggu barangnya diantarkan dan barang-barang yang di upload banyak yang menarik harganya pun terjangkau, tidak terlalu mahal. Subyek berbelanja barang, sepatu, tas, hand body, lipstik, power bank, jaket dan celana.

2. subyek membeli barang *online*, Sebanyak 2 kali dalam sebulan, tapi terkadang 1 kali, tergantung barang yang di upload oleh penjual jika barang bagus akan dibeli oleh subyek begitu sebaliknya.
3. Subyek melihat toko *online shopnya* jika barang-barang yang dibeli subyek waktu pertama kali bagus dan memuaskan, maka subyek akan membelinya kembali dan jika tidak bagus tidak dan tidak memuaskan maka subyek membelinya kembali
4. Subyek melihat dari penjual *online shop*. Barang yang dicari dan dibutuhkan habis dan penjual *online shop* tersebut mengupload gambar dan barang yang lebih bagus, lebih menarik perhatian, maka subyek akan lebih memilih barang yang baru di upload.
5. Subyek berbelanja ingin mengikuti perkembangan zaman dan ingin tampil trend, ditahun sebelumnya sedang bermunculan baju model korea dan di tahun 2015 treen hijaber banyak yang

bermunculan subyek sekarang lagi mengikuti perkembangan model-model hijab-hijaber.

6. Sebyek termasuk orang yang mudah terpengaruh pemasaran yang ada di jejaring sosial, terlihat dari subyek yang tidak bisa melihat barang seperti baju, tas, sepatu dan jam tangan, subyek merasa tertarik terhadap barang tersebut.
7. Sebelum berbelanja subyek mencari informasi mengenai barang yang sukai. tentang bahannya dari apa, cara pembayarannya dan mencari tahu apakah barang tersebut PO (memsan) atau ready (tersedia), subyek lebih menyukai barang yang sudah ready (tersedia).
8. Subyek di sini berbelanja tidak berdasarkan merek, kebutuhan akan tetapi subyek berbelanja karena kesukaan dan ketertarikan..
9. Sebelum berbelanja subyek terlebih dahulu bertanya kepada penjual *online shop* tentang detailnya bahannya sampai dengan pembayarannya dan juga biasa bertanya kepada teman subyek yang sama-sama penjual *onlin shop* tentang bahannya, harga, dan subyek membandingkan harga.
10. Subyek biasanya membayangkan ciri-ciri barang yang disukai, mencari tahu tentang ciri-ciri barang yang akan dibelinya dan memperhatikan ciri-ciri, tetapi subyek tidak mematok merek ini dan itu.

11. Keputusan untuk membel barang subyek tidak dipengaruhi oleh orang lain tetapi atas kemauannya dan keinginannya sendiri untuk membeli barang.
 12. Perilaku pasca pembelian subyek terlihat bagaimana ia puas dengan produk yang ia beli, sebanyak 70% persen subyek merasa puas dan 30 % merasa tidak puas. Harapan subyek tentang penjual *online shop* yaitu mencari supliyer yang lebih baik lagi.
- b. Subyek 2
1. Subyek membeli barang elektronik dan assecoris melalui *online shop* karena membutuhkannya dan barang mudah untuk dicari, selalu update dan harganya yang terjangkau. Harga untuk elektronik sekitaran 2-4 juta untuk barang elektronik dan untuk assecoris sekitaran antara 100ribu -300ribu.
 2. Subyek dalam setahun berbelanja melalui *online Shop* sebanyak 10 kali. Barang-barang yang di beli oleh subyek terkadang ada dijual kembali karena tidak cocok
 3. Subyek membeli barang untuk melengkapi barang yang sebelumnya dan untuk memenuhi kebutuhannya
 4. Subyek tidak mencari barang hanya disatu toko *online shop*, tapi mencari referensi lebih dari 1 toko *online* dan jika barang yang dimiliki habis, subyek biasa mencari barang ke toko *online* yang telah dicari

5. Subyek berbelanja melalui *online shop* ingin tampil trendi dengan mengikuti perkembangan zaman terlihat dari subyek yang membeli HP android, yang sebelumnya ia tidak memakai HP tidak bisa Internetan, dan HP android bisa untuk internetan
6. Subyek adalah orang yang mudah terpengaruh oleh iklan-iklan yang tersebar di jejaring sosial. Terlihat dari subyek yang sering berbelanja.
7. Sebelum subyek berbelanja *online shop*, mencari informasi terlebih dahulu informasi mengenai barang yang akan di beli, setelah mengetahuinya mencari informasi subyek membandingkan antara toko *online shop online shop* yang satu dengan toko *online shop* yang lain.
8. Subyek berbelanja karena kebutuhannya dan mencari kualitas yang menurutnya paling bagus.
9. Sebelum berbelanja melalui *online* subyek bertanya terlebih dahulu kepada teman, setelah yakin dengan barang yang akan dibelinya baru lah subyek membeli.
10. Sebelum subyek membeli barang yang akan dibeli subyek membayangkan tentang ciri-ciri barang dan membandingkan dengan kebutuhannya dan subyek termasuk orang yang memperhatikan ciri-ciri merek, dari memperhatikan sebuah ciri-ciri subyek mengetahui mana barang yang berkualitas bagus dan yang tidak berkualitas bagus.

2. Subyek dalam setahun subyek berbelanja *online shop* sebanyak 7 kali.
3. Subyek berbelanja karena membutuhkan, subyek tidak akan berbelanja barang yang lain, hanya berbelanja barang yang dibutuhkannya.
4. Subyek memesan barang dan barang tersebut habis, subyek akan menunggu barang yang dibutuhkan, dan kalau pun tidak ada subyek akan mencari *online shop* laen yang menyediakan barang yang sama dengan yang ddibutuhkan.
5. Subyek berbelanja karena kualitas dan fungsingnya dan bukan karena mengikuti perkembangan zaman, ingin tampil terndi atau pun rusak dan tidak berfungsi lagi.
6. Subyek bukan termasuk orang-orang yang mudah terpengaruh oleh iklan-iklan yang tersebar di jejaring sosial tetapi karena subyek membelinya karena kebutuhannya.
7. Subyek sebelum berbelanja mencari informasi terlebih terlebih dahulu, dengan mengecek akunnya, resmi apa tidak melihat pembeli yang mengomentari tentang IG karena dengan mencari informasi terlebih dahulu menghindarkannya dari penipuan.
8. Subyek berbelanja bukan karena merek tetapi karena kebutuhannya, dan melihat dari kualitasnya
9. Subyek sebelum berbelanja bertanya terlebih dahulu kepada temannya dan subyek terkadang mencari informasi-informasi

Dalam hasil penelitian ini didapat bahwa subyek II subyek merasa puas dengan membeli barang terlihat dari subyek yang memakai barang yang beli melalui *online shop*, seperti laptop, HP dan meja belajar.

Menurut Kotler & Armstrong (1993) perilaku purnabeli pada pemasar. Apa yang menentukan pembeli merasa puas atau tidak puas terhadap pembelian? jawabannya terletak dalam hubungan antara *harapan konsumen (consumer expectation)* dan *kinerja yang dirasakan (received performance)* dari produk. Jika produk tersebut memenuhi harapan, konsumen merasa puas, jika tidak, konsumen tidak puas. Dan menurut Suharno & Sutarto (2010) perilaku pasca pembelian. Tahap ini merupakan tahap proses keputusan pembeli di mana konsumen mengambil tindakan selanjutnya setelah pembelian dan konsumsi dilakukan dan berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan.

3. Subyek 3

a. Pengenalan Kebutuhan

Dalam hasil penelitian ini didapat bahwa subyek III memenuhi indikator. Subyek membutuhkan casing terlihat dari saat subyek membeli HP baru, subyek merasa membutuhkan casing untuk melindungi HP dari kerusakan.

Menurut Kotler & Armstrong (1993) proses pembelian diawali dengan pengenalan masalah – dengan pembeli yang mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan *aktualnya* dan sebagian keadaan *yang diinginkan*. Menurut Suharno & Sutarto (2010) pengenalan kebutuhan, merupakan tahap pertama proses keputusan pembeli,

menurut Suharno & Sutarso (2010) evaluasi alternatif merupakan tahap proses keputusan pembeli di mana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam sekelompok pilihan.

d. Keputusan pembelian

Dalam hasil penelitian ini didapat bahwa subyek III memenuhi indikator keputusan pembelian, terlihat dari subyek membeli karna keinginannya dan kebutuhannya, bukan karna sikap orang lain maupun karna situasional. Menurut Kotler & Armstrong (1993) keputusan pembelian konsumen akan terwujud untuk membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa muncul di antara *niat* pembelian dan *keputusan* pembelian. faktor faktor tersebut yaitu : yang pertama faktor sikap orang lain & faktor situasional yang tidak diharapkan. Dan menurut Suharno & Sutarso (2010) keputusan pembelian. Tahap ini adalah tahap di mana pembeli telah menentukan pilihannya dan melakukan pembelian produk, serta mengkonsumsinya.

e. Perilaku pasca pembelian

Dalam hasil penelitian ini didapat bahwa subyek III memenuhi indikator terlihat dari subyek yang memakai barang yang dibeli melalui toko *online* dan selama ini subyek merasa puas dengan toko *online*, ada beberapa teman subyek yang pernah merasa tertipu dengan *online shop* tapi hal itu tidak membuat subyek untuk membeli.

Menurut Kotler & Armstrong (1993) perilaku purnabeli pada pemasar. Apa yang menentukan pembeli merasa puas atau tidak puas terhadap pembelian? jawabannya terletak dalam hubungan antara *harapan konsumen*

(*consumer expectation*) dan *kinerja yang dirasakan (received performance)* dari produk. Jika produk tersebut memenuhi harapan, konsumen merasa puas, jika tidak, konsumen tidak puas. Dan menurut Suharno & Sutarso (2010) perilaku pasca pembelian. Tahap ini merupakan tahap proses keputusan pembeli di mana konsumen mengambil tindakan selanjutnya setelah pembelian dan konsumsi dilakukan dan berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan.

Dalam keputusan pembelian terdapat beberapa model manusia, Menurut Schiffman dan Kanuk (dalam Sumarwan: 2002, dan Sangjadji & Sopiah: 2013) mengemukakan empat macam perspektif dari model manusia (*model of man*). Manusia yang di maksud disini adalah suatu model tingkah laku keputusan dari seorang individu berdasarkan empat perspektif, yaitu manusia ekonomi (*economic man*), manusia pasif (*passive man*), manusia koqnitif (*cognitive man*), dan manusia emosional (*emotional man*). Model manusia ini menggambarkan bagaimana dan mengapa seorang individu berperilaku seperti apa yang mereka lakukan. Dalam penelitian ini subyek 1, 2, 3 termasuk dalam dalam model manusia.

1. Subyek 1

Subyek I termasuk dalam manusia koqnitif, model manusia koqnitif yang menggambarkan konsumen sebagai sistem pemrosesan informasi akan membawa konsumen pada pembentukan kesukaan. Terlihat bagaimana subyek berbelanja

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat dari ketiga subyek, adalah bahwa ketiga subyek dalam melakukan proses keputusan pembelian konsumen *online shop*, dari cara pengenalan kebutuhannya sampai pasca pembelian

Pada subyek I dalam proses keputusan pembelian konsumen terdapat lima indikator, dari kelima indikator terdapat satu indikator yang tidak terlihat yaitu pengenalan kebutuhannya, subyek tidak mengenali kebutuhannya karna subyek membeli karna ketertarikannya, kesukaan terhadap barang yang dibeli.

Pada subyek II dalam proses keputusan pembelian konsumen diketahui dari kelima indikator terdapat 1 indikator yang tidak terlihat, yaitu waktu keputusan pembelian, subyek mengambil keputusan pembelian karna faktor situasional.

Pada subyek III dalam proses keputusan pembelian konsumen diketahui dari kelima indikator terdapat 1 indikator yang tidak terlihat, yaitu evaluasi alternatif, subyek tidak mengevaluasi sebuah merek yang akan dibelinya, subyek hanya mencari informasi dan setelah mencari informasi subyek memutuskan untuk membelinya.

